BAB I
PENDAHULUAN

Pada BAB I ini, akan dipaparkan mengenai pendahuluan. Ada empat hal pokok yang akan dipaparkan dalam bab ini yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Dalam bab ini dipaparkan berurutan mulai dari latar belakang sampai manfaat penelitian.

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap manusia memiliki perasaan atau emosi sendiri seperti perasaan marah, senang, sakit dan sedih. Perasaan tersebut dapat diungkapkan dalam berbagai bentuk baik secara verbal maupun non verbal. Emosi adalah perasaan yang banyak berdampak terhadap perilaku dan biasanya terjadi karena adanya dorongan dari luar dan dalam diri individu masing-masing. Perkembangan emosi pada anak terutama pada anak usia sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting. Semakin kuat emosi yang di alami oleh anak akan memberikan tekanan yang kuat sehingga akan terjadi goncangan keseimbangan anak dalam melakukan suatu kegiatan. Apabila kegiatan tersebut selaras dengan emosi anak maka anak akan menyenangi kegiatan tersebut dan mampu meningkatkan konsentrasi serta minat dan motivasi anak.

Menurut Yusuf (2004:115) emosi memberi pengaruh terhadap perilaku individu, yaitu: (1) Memperkuat semangat, apabila seseorang merasa senang atau puas atas hasil yang telah dicapai; (2) Melemahkan semangat, apabila timbul rasa kecewa karena kegagalan dan sebagai puncak dari keadaan ini menimbulkan keadaan rasa putus asa (frustasi). Emosi yang dalam kondisi tidak menguntungkan (sedih,marah) atau emosinya sedang tidak dalam keadaan stabil menyebabkan aktivitas otak akan terganggu. Sebaliknya, dalam keadaan yang gembira dan tenang menyebabkan aktivitas otak meningkat, sehingga dapat berkonsentrasi dengan baik dan motivasi belajar pun semakin meningkat.

Melihat hal tersebut untuk menghindari emosi dalam kondisi yang tidak stabil, anak harus dibiasakan belajar mengungkapkan perasaannya baik secara verbal ataupun non verbal. Sekolah sebagai salah satu tempat, yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa agar menjadi tempat bagi siswa untuk

Shafira Levymia Ashidiq, 2022
PENGEMBANGAN BUKU HARIAN BERBASIS LITERASI SASTRA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF SISWA SD.
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat mengekspresikan perasaannya melalui kegiatan di kelas maupun di luar kelas. Menulis kreatif merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan siswa di kelas atau diluar kelas agar terlatih untuk dapat mengungkapkan perasaannya dalam bentuk tulisan. Menurut Philip (dalam, Kurniawan R : 2019), menulis kreatif adalah lebih dari sebuah proses, artinya sesuatu itu tidak dapat dirasakan hingga seseorang harus mencobanya terlebih dahulu sebab tujuannya adalah untuk merefleksikan ke dalam bentuk tulisan pada saat persiapan, sedang menulis atau ketika sebuah karya selesai ditulis. Salah satu manfaat menulis kreatif yaitu anak menjadi terlatih dan memiliki pola pikir yang luas dalam menyalurkan emosi pribadinya.

Untuk melatih keterampilan menulis kreatif perlu adanya dorongan serta motivasi untuk menulis contohnya dengan membuat sebuah karya sastra. Menurut Sumardjo & Saini (1997:3-4) menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan yang tertuang pada sebuah tulisan. Hal ini bersangkutan dengan menulis kreatif yang membutuhkan adanya emosi dan perasaan yang tertuang di dalamnya. Dengan pembuatan karya sastra, anak dapat mengasah keterampilan menulis kreatif dengan membuat suatu karya yang cocok untuk anak sekolah dasar yaitu menulis cerita pendek dan puisi.

Pada abad ke-21 ini, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan membaca dan menulis atau biasa disebut kegiatan literasi. Literasi sangat penting diterapkan khususnya di sekolah sebagai tempat yang memiliki tujuan utama generasi bangsa dalam memperoleh pendidikan dan mengembangkan kemampuan berpikirnya. Peraturan Pemerintah Pasal 19 Nomor 21 Ayat 2 menyatakan bahwa "Perencanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis". Menurut data statistik dari UNESCO, minat baca masyarakat di Indonesia memprihatinkan yaitu hanya 0,001% saja. Itu berarti, dari 1.000 orang hanya ada 1 orang yang rajin membaca. Selain itu, dalam riset dengantajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 lalu, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara dengan tingkat literasi yang rendah. Sedangkan tingkat literasi pada peringkat yang pertama ditempati oleh negara Finlandia (hampir 100%). Melihat

hal ini dapat disimpulkan bahwa minat membaca di Negara Indonesia masih sangat jauh karena peringkat yang di tempati Indonesia dengan Negara lainnya sangat tertinggal. Jika kemampuan membaca kurang begitupun dalam hal menulis. Menurut pendapat Cole & Feng (2015) mengemukakan bahwa sebagian besar masalah menulis yang dialami siswa sekolah dasar adalah karena siswa terbiasa menggunakan bahasa ibu. Minimnya kosa kata disebabkan siswa tidak terbiasa menggunakan bahasa kedua ketika berada di luar sekolah dan juga cenderung menggunakan bahasa campuran ketika mengerjakan tugas menulis.

Penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karena siswa cenderung tidak memiliki ide sehingga siswa tidak mengerti apa yang harus mereka jelaskan dan imajinasikan dalam menulis. Dampak yang terjadi jika siswa tidak memiliki keterampilan menulis yaitu siswa belum mampu menulis kalimat secara efektif, memiliki kosakata yang minim sehingga banyak pengulangan kosakata dalam satu paragraf, tidak memiliki minat dalam menulis karena dianggap membosankan, dan siswa belum mampu menggunakan kata penghubung yang tepat dalam menulis kalimat seperti *atau,dan,sedangkan* dan lain-lain (Davies : 2015). Menurut hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Labschool UPI, Banyak siswa memiliki bakat menulis hanya saja kemampuannya kurang terasah karena tidak adanya motivasi atau wadah yang dapat menyalurkan kemampuan mereka. Adapun ekstrakurikuler yang dilakukan di SD Labschool tetapi tidak ada media temuan baru yang menunjang siswa untuk menulis karya sastra. Selain itu, siswa hanya diberikan pembelajaran sastra saat dikelas saja itu pun sesuai dengan buku guru atau buku pegangan siswa.

Melihat permasalahan tersebut, perlu adanya media yang dapat digunakan siswa untuk melatih keterampilan menulisnya. Dengan melihat banyaknya manfaat yang didapatkan siswa dari berlatih menulis kreatif dan berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki terobosan untuk mengembangkan buku harian berbasis literasi sastra guna meningkatkan kemampuan menulis kreatif pada siswa sekolahdasar. Buku harian menjadi salah satu terobosan baru yang bisa digunakan siswa untuk mengungkapkan perasaan atau emosi yang dialaminya. Melalui buku harian, siswa dapat melatih kemampuan menulis serta mampu mengungkapkan emosinya

melalui puisi dan cerita pendek, sehingga diharapkan dengan dibuatnya buku harian ini, kemampuan menulis kreatif anak dapat meningkat.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalahumum dapat dirumuskan "Bagaimana Pengembangan Buku Harian berbasis Literasi Sastra dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif di SD?" maka dijabarkan menjadi rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana rancangan buku harian berbasis literasi sastra dalam rangkameningkatkan kemampuan menulis kreatif di SD?

1.2.2 Bagaimana produk buku harian berbasis literasi sastra dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis kreatif di SD?

1.2.3 Bagaimana hasil validasi para ahli terhadap buku harian berbasis literasi sastra dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis kreatif di SD?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini beretujuan untuk mendeskripsikan Buku Harian berbasis Literasi Sastra dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa SD. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

1.3.1 Mendeskripsikan rancangan buku harian berbasis literasi sastra dalam rangkameningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa SD.

1.3.2 Mendeskripsikan produk buku harian berbasis literasi sastradalam rangkameningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa SD.

1.3.3 Mendeskripsikan hasil validasi dari para ahli terhadap buku harian berbasis literasi sastra dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa SD.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoritik maupun praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menambah wawasan tentang peningkatan kemampuan literasi sastra yang berguna sebagai wadah untuk tertuangnya kreatifitas menulis kreatif peserta didik.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Guru, dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk melatih siswa agar kemampuan menulis kreatif dapat terasah dalam hal literasi sastra di sekolah dasar.
b. Bagi Peserta Didik, dapat dijadikan media dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif melalui penulisan buku harian berbasis literasi sastra.
c. Bagi Peneliti, dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu literasi sastra siswa dalam bentuk buku harian.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam bagian ini dibahas urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi. Bab I yang merupakan pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Bab II berisi kajian pustaka yang meliputi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Adapun dalam bab III dijelaskan metode penelitian. Bab ini berisi lokasi, populasi, sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian dan analisis data.

Dalam bab IV diuraikan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri atas dua hal utama, yakni pengolahan data dan pembahasan atau analisis temuan. Sementara itu, bab V berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Saran atau rekomendasi ditulis setelah kesimpulan.